

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM

(Pada Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019)

Yonanda Muhammad Taufiq¹, Nailal Husna², Yuhelmi³

Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: yonandamuhammad@gmail.com, nailalhusna@bunghatta.ac.id, yuhelmi@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Modal sebuah perusahaan bersumber dari dana yang dapat diperoleh dari dalam maupun dari luar perusahaan. Alternatif pendanaan dari dalam perusahaan, umumnya dengan menggunakan laba yang ditahan perusahaan. Sedangkan alternatif pendanaan dari luar perusahaan dapat berasal dari kegiatan investasi, kreditur berupa utang, penerbitan surat-surat utang, maupun pendanaan yang bersifat penyertaan dalam bentuk saham. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut juga pemilik sebagian perusahaan itu, dengan demikian jika seorang investor membeli saham, maka dia juga menjadi pemilik ataupun juga sebagai pemegang saham perusahaan [1]. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan meneliti tentang harga saham yang berada di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Yang mana jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan. Data yang digunakan data sekunder yang diperoleh dari website www.idx.com.

Harga saham adalah harga penutupan (closing price) pada setiap akhir tahun yang

diukur dengan satuan Rupiah / lembar saham [2]. *debt to equity ratio* merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) [3]. *Return on Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas / modal yang dimiliki [4]. *Net profit margin* adalah Rasio ini diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu dengan laba bersih setelah pajak / penjualan [5].

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokolerasi dan uji heterokedastisitas. Uji pemilihan model yang terdiri dari *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinan, uji kelayakan model dan uji hipotesis. Metode menganalisis data menggunakan EvIEWS 8.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini seluruh variabel yang digunakan sudah terbebas dari uji asumsi klasik. Selanjutnya uji pemilihan model pada penelitian ini menggunakan *Random Effect*.

Tabel 1
Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Koefisien Regresi	Prob	Kesimpulan
C	1.300.345		
DER	-38.28864	0.0094	Signifikan

ROE	32.25512	0.038 3	Signifikan
NPM	-23.96125	0.246 4	Tidak Signifikan
R-squared		0.241069	
Prob (F-Statistic)		0,005	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel penelitian telah memiliki koefisien regresi. Dari hasil olahan regresi di dapatkan seperti berikut:

$$Y = 1300.345 - 38.28864X_1 + 32.25512X_2 - 23.96125X_3 + e$$

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah 0,241069. Yang berarti persamaannya adalah 24,1%. Sedangkan sisa sebesar 75,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan di penelitian ini. Dan Prob (F-Statistic) sebesar 0,005. Hasil ini menunjukkan probability < 0,05. Dapat disimpulkan model regresi yang dibentuk dengan DER, ROE, dan NPM memang tepat dan layak untuk terus dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka kesimpulannya yaitu DER berpengaruh negatif terhadap harga saham sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI

tahun 2015-2019, ROE berpengaruh terhadap harga saham sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, dan NPM tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

Saran penelitian di masa yang akan datang disarankan untuk menambah jumlah sampel perusahaan dan menambahkan variabel terbaru dalam penelitian serta menambah tahun penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *"Pasar Modal Di Indonesia"*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Tandelilin, Eduardus. 2010. *"Portofolio dan Investasi"*. Yogyakarta: Kanisius.
- [3] Kasmir. 2012. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [4] Brigham, F. E., & Houston, J. F. 2013. *"Dasar-dasar Manajemen Keuangan"*. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Hanafi, M. M, dan A.A, Halim. 2012. *"Analisis Laporan Keuangan"*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.